

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrument untuk mengukurnya.¹

Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan gambar atau tampilan lain.²

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm.17

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006 hlm.12

data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.³

Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan BNI Syari'ah Cabang Semarang yang terdiri dari 35 wanita dan 20 pria. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.⁴

Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, penelitian artikel, website, Bank Indonesia, Bank Negara Indonesia, majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala atau nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi.⁶

³ Burhan Bungin *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, hlm.122

⁴ Uma Sekaran, *Research Method for Business*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001, hlm.36

⁵ Hadari Nawawi, *Managemen SDM untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997, hlm.141

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm.131

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Negara Indonesia Syari'ah Cabang Semarang yang terdiri dari 35 wanita dan 20 pria.⁷ Apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik dijadikan sampel semua. Tetapi jika jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.⁸ Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah: 55 karyawan

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

3.4.1. Kuesioner atau Angket

Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti.⁹

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada seluruh karyawan Bank Negara Indonesia Syari'ah Cabang Semarang saat melakukan penelitian, peneliti membagikan angket ke seluruh karyawan Bank Negara Indonesia Syari'ah Cabang Semarang yang jumlahnya sebesar 55 karyawan, untuk diisi dan dikembalikan ke peneliti.

⁷ Hadari Nawawi, *Op.cit.*, hlm.154

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 134

⁹ Burhan Bungin, *Op.cit.*, hlm. 123

3.4.2. Wawancara

Wawancara atau (*interview*) adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁰Peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan dan karyawan Bank Negara Indonesia Syari'ah Cabang Semarang untuk mendapatkan informasi mengenai data jumlah karyawan, profil, Bank Negara Indonesia Syari'ah Cabang Semarang dan Perkembangan Bank Negara Indonesia Syari'ah Cabang Semarang dan sebagainya

Hasil wawancara :Sewaktu bertanya pada Bapak Bintang? apakah adaprestasi khusus pada bagian operasional dan bagian lainnya? beliau menjawab, “tidak ada prestasi khusus di dalam BNI Syari'ah Cabang Semarang, kami bekerja mengutamakan satu kesatuan yaitu BNI Syari'ah Semarang. Jadi kesuksesan satu bagian juga merupakan kesuksesan bagian lainnya yang berarti seluruh BNI Syari'ah Cabang Semarang. Beliau menyatakan bahwa penilaian kinerja bukan berdasarkan unit bagian akan tetapi seluruh BNI Syari'ah Cabang Semarang ”.¹¹

¹⁰*Ibid.*, hlm. 126

¹¹ Hasil wawancara dengan Penyelia Umum dan Keuangan, tanggal 21 november 2012.

1.4.3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹² Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang perkembangan jaringan kantor perbankan syariah yang diperoleh dari Situs Bank Indonesia dan Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Semarang.

3.5. Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif untuk menjelaskan meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.¹³

Penggunaan metode statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diantaranya dilihat dari rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi. Analisis ini mendiskripsikan data sampel yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum, teknik analisis kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik juga disertai dengan tabel, grafik, bagan atau gambar.¹⁴

¹² *Ibid.*, hlm.144

¹³ *Ibid.*, hlm.36

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Op.cit.*, hlm.12

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial maupun bersama-sama terhadap variabel terikat, menggunakan analisis SPSS (*Statistical Produk And Servis Solution*) versi 18,0 dan menggunakan analisis persamaan regresi sederhana sebagai berikut

$$Y = a + b x$$

Variabel dependen adalah:

$$Y = \text{Penghargaan (Reward)}$$

Variabel independen adalah :

$$X = \text{Kinerja}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b = \text{Koefisien regresi}$$

$$e = \text{Variabel gangguan}$$

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksirkan nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fitnya*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, dan koefisien determinasinya.

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya

disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.¹⁵

3.5.1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak adalah apakah suatu parameter (b) sama dengan nol, atau $H_0 : b = 0$. Hal ini berarti variabel independen (*reward*) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya (kinerja karyawan)

Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_A : b_i \neq 0$, artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti variabel independen penghargaan (*reward*) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependennya (kinerja karyawan)

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) *Quick look* : bila jumlah degree of freedom sebesar 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan 5 %, maka H_0 yang menyatakan $b_1 = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih dari 2

¹⁵ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis *Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit University Diponegoro, 2001, hlm.40

(dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁶

3.5.2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Selain R^2 untuk menguji determinasi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) akan dilakukan dengan melihat adjusted R^2 . Karena

¹⁶*Ibid.*, hlm.40

banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik.¹⁷

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item – total correlation*) lebih besar dari t tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹⁸

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik cronbach alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih dari 0,06 ($\alpha > 0,06$).¹⁹

¹⁷ *Ibid.*, hlm.42

¹⁸ Imam Ghazali, *Op.cit.*, hlm.132

¹⁹ *Ibid.*, hlm 129

3.7.Uji Asumsi Klasik

Sebelum melaksanakan uji hipotesis, perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis regresi dalam statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis harus membentuk distribusi normal.²⁰ Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data.

3.7.1.Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

- a) Melihat histogram yang akan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- b) Dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²¹

²⁰Sugiyono, *Op .cit.*, hlm.75

²¹ Imam Ghazali, *Op.cit.*, hlm.77